

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015;8).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang bertempat di Jl. KH. Kholil No. 88, Perkelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik 61115.

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;80). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala unit dan staff sejumlah 189 karyawan RS Muhammadiyah Gresik.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian
Di RS Muhammadiyah Gresik

No	Uraian Jabatan	JUMLAH (Orang)
1	Kepala Unit/Ruang/Rekam/Pav/Logistik/ Pengelola Sarana/Humas/Diklat/Sekretariat & Kepegawaian/Akuntansi/Bendahara/Pajak & Asuransi	22
2	Staff	167
TOTAL		189

Sumber : Data Jumlah Karyawan RS Muhammadiyah Gresik

1.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015;81). Menurut Rosce (dalam Sugiyono, 2015;90) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, yang di dalamnya menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan dari latar belakang jabatan yang berstrata (Sugiyono, 2015;82).

Menurut Sugiyono (2015;86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 189 orang dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 123 responden. Adapun rincian Populasi dan Sampel sebagaimana terdapat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel
Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Uraian Jabatan	POPULASI	SAMPEL	
			PERHITUNGAN	JUMLAH
1	Kepala Unit/Ruang/Rekam/ Pav/Logistik/Pengelola Sarana/ Humas/Diklat/Sekretariat & Kepegawaian/Akuntansi/ Bendahara/Pajak & Asuransi	22	$22/189 \times 123$	14,3 = 14
2	Staff	167	$167/189 \times 123$	108,6 = 109
TOTAL		189		123

Sumber : Data Primer Diolah 2018

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diolah peneliti dari obyek penelitian yang diperoleh secara langsung sesuai variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data responden yang merupakan karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dan diperoleh langsung dari karyawan (responden) tersebut melalui kuesioner maupun wawancara sebagai pendukung kuesioner.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015;142). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan daftar pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan disiplin kerja, pelatihan, motivasi kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti dapat diidentifikasi dan dikelompokkan menurut kedudukan variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X_1), Pelatihan (X_2), Motivasi Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y)

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015;38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Disiplin Kerja (X ₁)	Seseorang bersedia menaati semua peraturan perusahaan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> a. Masuk kerja tepat waktu b. Penggunaan waktu secara efektif c. Tidak pernah mangkir/tidak kerja d. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan e. Target pekerjaan f. Membuat laporan kerja harian <p>Afandi (2016;10)</p>
Pelatihan (X ₂)	Proses dan dampak mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Pelatihan b. Tujuan Pelatihan c. Materi d. Metode yang digunakan e. Kualifikasi Peserta f. Kualifikasi Pelatih g. Waktu (Banyaknya Sesi) <p>Mangkunegara (2013:62)</p>
Motivasi Kerja (X ₃)	Dorongan untuk mewujudkan tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Fisiologis b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan penghargaan e. Kebutuhan aktualisasi diri <p>Abraham Maslow dalam Hasibuan (2016;154)</p>
Lingkungan Kerja (X ₄)	Keadaan tempat kerja karyawan, baik fisik maupun non fisik.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerangan b. Suhu udara c. Suara bising d. Penggunaan warna e. Ruang gerak yang diperlukan f. Keamanan kerja g. Hubungan karyawan dengan atasan h. Hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja
Produktivitas (Y)	Sikap mental yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan b. Meningkatkan hasil yang dicapai c. Semangat kerja d. Pengembangan diri e. Mutu f. Efisiensi <p>Sutrisno (2009;104)</p>

3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner. Nilai dari jawaban responden dapat diukur dengan menggunakan *Skala Likert* dengan bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2015;93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala 1 sampai dengan 5 dengan penjelasan sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | : Sangat setuju | skor 5 |
| 2. | S | : Setuju | skor 4 |
| 3. | RG | : Ragu-ragu | skor 3 |
| 4. | TS | : Tidak setuju | skor 2 |
| 5. | STS | : Sangat tidak setuju | skor 1 |

3.8. Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dapat valid dan reliabel maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya untuk pengumpulan data.

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016;52). Jadi validitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas menggunakan metode *correlated item-total correlations* membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel

bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016;53). Uji ini dapat dinyatakan valid jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung $>$ r tabel.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016;47). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2016;48).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2016;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi dari analisis data harus menghasilkan estimator yang bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga harus memenuhi simulasi sebagai berikut:

3.9.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016;103). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016;134).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

1. Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016;154). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik yang pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016;156) yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Disiplin (X1), Pelatihan (X2), Motivasi (X3), dan Lingkungan Kerja (X4) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan persamaan berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)
a	= Konstanta
b1	= Koefisien variabel Disiplin
b2	= Koefisien variabel Pelatihan
b3	= Koefisien variabel Motivasi
b4	= Koefisien variabel Lingkungan Kerja
x1	= Disiplin
x2	= Pelatihan
x3	= Motivasi
x4	= Lingkungan Kerja
e	= Nilai Residu

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016;95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Semakin mendekati 0 besarnya (R^2) semakin kecil pula berpengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya (R^2), maka semakin besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.11. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: b_1 = 0$ artinya variabel Disiplin Kerja (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Disiplin Kerja (X_1) ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_o : b_2 = 0$ artinya variabel Pelatihan (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Pelatihan (X_2) ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_o : b_3 = 0$ artinya variabel Motivasi (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel Motivasi (X_3) ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_o : b_4 = 0$ artinya variabel Lingkungan Kerja (X_4) tidak ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_a : b_4 \neq 0$ artinya variabel Lingkungan Kerja (X_4) ada pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

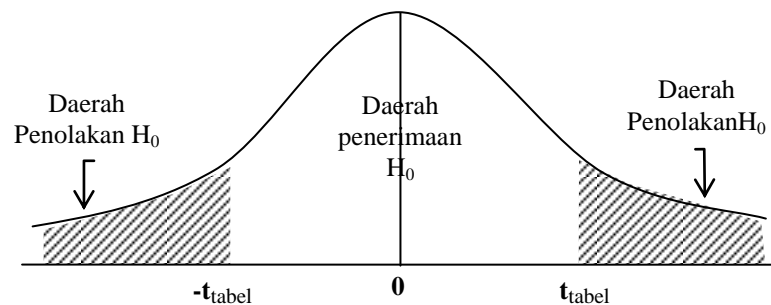
Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja (X_1), Pelatihan (X_2), Motivasi Kerja (X_3), Lingkungan Kerja (X_4) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Disiplin Kerja (X_1), Pelatihan (X_2), Motivasi Kerja (X_3), Lingkungan Kerja (X_4) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).
- c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t